

## ABSTRAK

Yunita (1001855) : Kajian Tentang Nilai-Nilai Kesenian Tari Topeng dalam Memperkaya *Civic Culture* di Kota Cirebon (Studi Deskriptif di Sanggar Seni Sekar Pandan Kota Cirebon)

Dewasa ini banyak kalangan yang merasa khawatir akan kesenian tradisional kita karena semakin banyaknya pengembangan pariwisata yang kurang memperhatikan budaya nasional yang dimiliki Indonesia. Hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pelestarian kesenian daerah yang merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia. Masalah-masalah tersebut antara lain berupa banyaknya kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia akibat dampak globalisasi, serta kurangnya kesadaran akan rasa nasionalisme dan patriotisme dikalangan masyarakat yang mengakibatkan terjadinya pengikisan kehidupan beragama serta berkurangnya nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian maupun upacara-upacara adat dan keagamaan di Indonesia. Nilai-nilai budaya bangsa seperti halnya nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian-kesenian yang ada di Indonesia merupakan cerminan kepribadian bangsa Indonesia pada masa lalu, dan sudah sewajarnya kita sebagai penerus bangsa seharusnya mampu mempertahankan nilai-nilai tersebut yang merupakan salah satu warisan budaya bangsa yang sangat berharga, karena dapat dijadikan sebagai identitas bangsa Indonesia ditengah-tengah era globalisasi saat ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan menggunakan catatan lapangan. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan mereduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kesenian tari topeng dalam memperkaya *civic culture* di Kota Cirebon yaitu: (a) Nilai keagamaan, terlihat dari simbolisasi/makna tiap karakter yang dimainkan dan fungsi dari kesenian tari Topeng itu sendiri yang dijadikan sebagai media dakwah dalam penyebaran agama Islam di kota Cirebon; (b) Nilai estetik atau nilai keindahan, dapat dilihat dari setiap gerakan yang ditampilkan dan dinamika gerak serta musiknya yang merupakan proses kreativitas agar penari dapat merasakan pengalaman estetik dengan melakukan gerakan tarian Topeng tersebut; (c) Nilai sosial, dapat terlihat dari adanya interaksi sosial dan perilaku berafiliasi penari, sinden dan para nyaga yang ditandai dengan kerjasama, saling mendukung dan saling terlibat antara satu dan lainnya untuk menampilkan keterpaduan gerakan tari yang indah nan harmonis yang membuat masyarakat lain yang melihatnya menjadi tertarik untuk ikut serta mempelajari dan mendalami kesenian tari Topeng Cirebon. Demikian salah satu cara untuk membentuk kolektivitas sosial dan dapat menguatkan pengimplementasian nilai-nilai kesenian tari Topeng dari tiap individu dalam memperkaya budaya kewarganegaraan (*civic culture*) masyarakat di sekitarnya; (d) Nilai filsafat, Kesenian tari Topeng pada awalnya digunakan sebagai alat dakwah untuk menyebarkan ajaran agama Islam di tanah Cirebon pada awal perkembangan Islam di Cirebon, sehingga karakter dan gerakan setiap Topeng memiliki nilai filsafat yang menggambarkan kebijaksanaan, kepemimpinan, cinta bahkan angkara murka serta menggambarkan perjalanan hidup manusia sejak lahir hingga dewasa.

*Kata kunci : Nilai, Civic Culture*

Yunita, 2014

*Kajian Tentang Nilai-Nilai Kesenian Tari Topeng dalam Memperkaya Civic Culture di Kota Cirebon*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

Yunita (1001855): Study of the values of Topeng traditional dance in enriching Civic Culture at Cirebon city. (Descriptive Study in Sekar Pandan studio, Cirebon)

In this modern era, many circles of society feel worried of traditional art because of tourismdevelopmental which does not consider the national cultures of Indonesia. This is certainly influenced on existence of local art preservation of Indonesia. The problems such as many foreign cultures come into Indonesia as the impact of globalization, and the lack of awareness of nationalism and patriotism the circles of society which is resulted in the scrapes of religious value and the lack of values which is contained in the art and traditional ceremonials of Indonesia. The values of nation such as values which is contained in the arts of Indonesia is the reflection of Indonesian's characters in the past, and as the Indonesian's generation we should maintain this value which is one of the legacy of precious national cultures, because it is able to use as Indonesian's identity in globalization era. Approach used in this study is qualitative approach with descriptive method. Collecting data is conducted through observation, interview, documentation study, and field notes. Processing and analyzing data is conducted by reducing the data, displaying the data and taking the conclusion. The results of the study indicate that the values of Topeng traditional dance in enriching civic culture at Cirebon are: (a) Religious value, it can be seen from symbolization/meaning of each character played and the function of the arts of Topeng traditional dance which is made as the missionary media in disseminating Islam in Cirebon; (b) Aesthetics value, it can be seen from the movement which is showed, movement dynamics, and the music which is the creativity process so that the dancers are able to feel the aesthetics experience by doing the movement of Topeng traditional dance; (c) Social value, it can be seen from the social interaction and affiliation behavior of the dancers, *pesinden* and *niyaga* that is cooperating and supporting one with another to show cohesiveness of the precious and harmonious dance movements which can make the audience interested to take part in studying the Topeng traditional dance. That is one of ways to form the social collectivism and can reinforce the implementation of values of Topeng traditional dance from an individual to enrich civic culture of society; (d) Philosophy value, actually Topeng traditional dance is used as missionary media in disseminating Islam in Cirebon, so the characters and the movement of the masks having the philosophy value which describe wisdom, leadership, love and even fury and it also describes the life of human.

*Keywords: Values, Civic Culture*